

TRANSKRIP WAWANCARA

Dalam pengumpulan data skripsi yang terjadi penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan rumusan masalah skripsi penulis.

- Wawancara dengan Responden I (Kepala Bagian Gudang CFS Terminal Petikemas Semarang).

1. Bagaimana proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Dalam melakukan kegiatan *stripping* di Gudang sudah terstruktur dan terkoordinasi dengan baik, namun juga ada beberapa kendala proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang.

2. Menurut bapak apa saja kendala yang dapat menghambat cara proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Kendala yang dapat menghambat cara proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang ketika pada awal april 2016 terjadi cuaca buruk mengakibatkan proses *stripping* yang akan menghambat arus keluar barang *import*. Selain itu terjadi kerusakan alat *forklift* untuk kegiatan *stripping* yang kini masih dalam tahap perbaikan.

3. Bagaimana dampak akibat kendala *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Dampak yang terjadi apabila pada waktu musim hujan kembali datang tidak akan berjalan dalam proses *stripping* di gudang *Container Freight Station*. Dan jika akan menambah dampak tidak optimalnya arus impor di gudang CFS.

4. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Dengan pemberian atap merupakan strategi yang paling efektif supaya bila musim hujan kembali datang tidak akan terpengaruh dalam proses *stripping* di gudang *Container Freight Station*. Dan untuk kerusakan forklift akan diberlakukannya *maintenance* secara rutin apabila ada kejadian kerusakan bisa langsung diatasi.

- Hasil wawancara dengan Responden II (divisi staff operasional)

1. Bagaimana proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Proses kegiatan *stripping* di Gudang cukup berjalan optimal dan cukup baik, namun dalam pengurusan dokumen-dokumen importir kurang tepat waktu dalam pengurusannya, juga ada faktor-faktor kendala yang menghambat arus barang *import* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang.

2. Menurut bapak apa saja kendala yang dapat menghambat cara proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Kendala yang dapat menghambat cara proses *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang itu terjadi kerusakan alat *forklift* untuk kegiatan *stripping* yang kini masih dalam tahap perbaikan. Selain itu terjadi *over load* dengan 6000 meter persegi masih bisa menampung apabila banyak permintaan *delivey order* dari *consignee*.

3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala *stripping* di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Dengan pembetulan oleh mekanik *forklift* akan mempercepat dalam proses *stripping* di gudang *Container Freight Station*. Jika bicara masalah gudang upaya yang dilakukan perluasan gudang sehingga dapat menanggulangi ketika kepadatan arus keluar barang *import*.

- Hasil wawancara dengan Responden III (Staff operasional TPKS Semarang)

1. Bagaimana proses alur *import* di Terminal Petikemas Semarang yang anda ketahui pak?

Jawab : kegiatan proses *import* di Terminal Petikemas Semarang cukup berjalan baik. Kita mempunyai strategi khusus untuk menangani masalah tersebut

seperti kegiatan impor barang dan juga alur mulai kapal sandar di dermaga sampai di tempat *Stripping Container* gudang CFS.

2. Menurut bapak apakah ada kendala yang dapat menghambat alur *import* di Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Kebetulan tidak ada ketika saya menjabat sebagai staff di TPKS Semarang.

3. Bagaimana bapak dalam menangani jabatan sebagai staff operasional TPKS di gudang *Container Freight Station* Terminal Petikemas Semarang?

Jawab : Dengan sebagai staff operasional, kita mempunyai strategi khusus untuk menangani masalah tersebut seperti kegiatan operasional dermaga dan lapangan harus sesuai perencanaan, persiapan yang matang, dan pelayanan yang efektif/efisien supaya proses kontainer ke gudang CFS berjalan secara optimal.

